

## CAPAIAN VAKSIN BOOSTER BELUM MAKSIMAL

# Dewan Minta Pemda Maksimalkan BTT

**YOGYA (KR)** - Angka positif Covid-19 di DIY dalam beberapa waktu terakhir cenderung mengalami peningkatan. Di sisi lain, capaian vaksin booster baru 38,52 persen atau 1.109.272 jiwa.

Terkait hal itu, DPRD DIY mendesak kepada Pemda DIY untuk segera memaksimalkan penggunaan Belanja Tak Terduga (BTT) untuk meningkatkan capaian vaksin booster. Pelaksanaan vaksin dapat dilakukan baik berbasis desa maupun kelurahan. Termasuk di tempat-tempat wisata, pasar, terminal hingga sekolah.

"Selain itu Pemda juga harus memperhatikan sarana dan prasarana untuk membantu pelaksanaan vaksin booster yang lebih masif lagi. Hal yang tidak boleh dilupakan, Pemda harus terus memperkuat penerapan protokol kesehatan," kata Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto, Senin (8/8).

Sebagai upaya merealisasikan, Eko mengatakan hal itu dapat dilakukan dengan dukungan dana Belanja Tak Terduga (BTT) pemerintah DIY. Dari dana

Rp 94 miliar BTT yang dianggarkan, sampai saat ini masih ada sisa Rp 64 miliar. Instansi terkait dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY dapat berkoordinasi guna merealisasikan sisa anggaran BTT untuk penanggulangan Covid-19 pada tahun ini.

Senada diungkapkan anggota Komisi A DPRD DIY Yuni Satia Rahayu. Menurutnya, tingkat partisipasi remaja dalam program vaksinasi di DIY masih rendah. Ini memerlukan perhatian khusus

Dinas Kesehatan (Dinkes) serta pelayanan kesehatan. "Pasalnya, data booster remaja masih sangat sedikit," urainya.

Untuk itu pihaknya meminta Pemda agar segera berkoordinasi ke tingkat kelurahan hingga padukuhan. Tujuannya agar warga di pemerintahan terbawah segera mendapat akses vaksinasi.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji mengatakan, keberadaan

vaksin booster menjadi salah satu bentuk ikhtiar dari pemerintah untuk menekan penularan Covid-19. Oleh karena itu pihaknya mengimbau agar masyarakat yang belum melakukan vaksin booster agar segera menghubungi lokasi terdekat. Karena sampai saat ini keberadaan vaksin booster masih diyakini menjadi upaya untuk mencegah Covid-19. Menyadari akan manfaat booster yang cukup penting Pemda DIY mendorong masyarakat untuk proaktif.

"Kalau dari hasil pengamatan yang kami lakukan dalam beberapa waktu terakhir animo masyarakat

untuk mengikuti booster mulai meningkat. Apalagi pemerintah sudah mewajibkan para pelaku perjalanan untuk melakukan booster. Kalau untuk ke-siapan vaksin dan petugas lebih dari cukup. Meski begitu kami terus mendorong bagi mereka yang belum booster agar segera mendatangi Fasyankes terdekat," terangnya.

Menurutnya sejumlah upaya terus dilakukan Pemda DIY untuk menyelesaikan pelaksanaan vaksin booster. Termasuk dengan mengoptimalkan keberadaan sentra-sentra vaksin yang ada atau Fasyankes. (Awh/Ria)-d

## 'Pelarian Laskar Diponegoro' di TBY

**TEATER** Asdrafi Yogyakarta akan menggelar drama mengangkat lakon 'Pelarian Diponegoro'. Naskah ditulis Mahmoud Elqadrie, adaptasi cerita 'Kebebasan Abadi' karya CM Nas. Pentas drama berdurasi 1 jam disutradarai oleh Tito Pangesti Adjie, asisten sutradara Joni Asman, dan supervisor Meritz Hindra akan digelar di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Selasa (9/8) pukul 14.30, gratis terbuka untuk umum. Pementasan drama ini, salah satu program Rebon Teater gelaran TBY dan Dinas Kebudayaan (Kebudayaan) DIY.

Pendukung lakon 'Pelarian Laskar Diponegoro' Jedinck Alexander, Br-

manti F Nasution, Yosef Salomon, Teguh Mahesa, Harin Sumonah, Roni Sodedo, Tony Lin, Pono 'Gimbal', Krisnantoro Aji, Mantra Dhatu. Penata musik digarap oleh Dr Memet Chaerul Slamet bersama pemusik Jojo 'Sae', Sarot dan Sabdo. Kemudian penata cahaya Setyo Prayoga, penata panggung Gregorius Usanta, tata kostum-riah Heru Mulyadi, Ana Ratri, Ayin Dwiyantri, Anggita, Rina Nikandaru dan pimpinan produksi Lidwina Riestanti.

Tito Pangesti Adjie mengatakan, garapan pentas drama ini menggunakan konsep teater realis karnatural. Sehingga, para pemain dituntut mampu bermain realis dengan meng-



KR-Khooll Birawa

**Pendukung drama lakon 'Pelarian Laskar Diponegoro' latihan di Pendapa Asdrafi.**

hayati karakter peran dan aktng logis. Termasuk dalam menghidupkan irama permainan dan adegan di atas pentas.

"Proses latihan dari be-dah naskah hingga latihan berlangsung sekitar 25

kali. Semoga pentas drama lakon Pelarian Laskar Diponegoro yang menyemai-pesan semangat nasionalisme ini, dapat diapresiasi masyarakat," harap Tito Pangesti Adjie. (Cil)-d

## Kenali Diabetes dan Nyeri Lutut Sejak Dini

**YOGYA (KR)** - Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis yang kompleks yang mengakibatkan gangguan metabolisme karbohidrat, protein, lemak dan berkembang menjadi komplikasi makrovaskuler, mikrovaskuler dan neurologis.

Seseorang yang terkena diabetes, biasanya kemampuan tubuhnya untuk bereaksi terhadap insulin dapat menurun. Untuk itu masyarakat perlu memahami gejala diabetes mellitus dan nyeri sendi sejak dini.

"Tanda awal diabetes mellitus dapat diketahui bisa dilihat dari efek peningkatan kadar gula darah. Di mana peningkatan kadar gula da-

lam darah mencapai nilai 160 - 180 mg/dL dan air seni (urine) penderita kencing manis yang mengandung gula. Karena sampai saat ini banyak anggota masyarakat yang belum memahami secara detail tentang diabetes mellitus dan nyeri lutut. Kami akan mengadakan webinar secara online melalui aplikasi zoom meeting pada Sabtu (13/8)," kata pimpinan Klinik Karitas dr Budi Agung di Yogyakarta, Senin (8/8).

Budi Agung mengatakan, selain diabetes melitus, nyeri lutut merupakan keluhan yang muncul dan diderita oleh berbagai kelompok usia, terutama muncul pada kelompok

usia di atas 40 tahun. Tanda dan gejala yang sering muncul pada nyeri lutut biasanya terlihat ada bengkak dan kaku pada sendi, tampak kemerahan dan terasa hangat saat disentuh, munculnya kelemahan dan ketidakstabilan pada lutut.

Ada beberapa penyebab mengapa dapat terjadi nyeri pada daerah lutut. Beberapa penyebab di antaranya adalah: dislokasi tempurung lutut, trauma seperti robeknya ligament atau rusaknya tulang rawan, kelebihan berat badan, dan radang sendi seperti rheumatoid arthritis, osteoarthritis dan asam urat. (Ria)-d

**KR RADIO 107.2 FM**  
Selasa, 9 Agustus 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafik: Arlo

**PALANG MERAH INDONESIA** **Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	65	83	71	53
PMI Sleman (0274) 869909	35	29	16	2
PMI Bantul (0274) 2810022	7	16	12	2
PMI Kulonprogo (0274) 773244	28	21	39	10
PMI Gunungkidul (0274) 394500	15	14	57	3

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

**LAYANAN SIM KELILING**

Selasa, 9 Agustus 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

## PKM UAD Latih Tahsin Alquran di Muhdasa

**YOGYA (KR)** - Pelatihan Tahsin Alquran merupakan salah satu implementasi program Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) yang semuanya merujuk pada tujuan Muhammadiyah. Untuk menegaskan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, dibutuhkan kerja sama dan kolaborasi.

Ketua Kelompok PKM UAD 2022 Dr Abdul Hapid SPdI Mag mengemukakan hal tersebut saat memberikan sambutan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) di SMP Muhammadiyah 10 (Muhdasa) Sagan, Jumat (5/8). UAD sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) sangat peduli dengan sekolah mitra SMP Muhdasa. "Harapannya upaya peningkatan kompetensi



KR-Istimewa

**Suasana pelatihan di dalam kelas.**

pendidik dan tendik di SMP Muhdasa berimplikasi pada kompetensi peserta didik, serta berimplikasi pada semakin tumbuhnya kultur religious di sekolah," tandas Hapid.

Pelatihan dengan tema 'Peningkatan Kompetensi Bacaan Alquran melalui Pelatihan Tashsin Alquran Bagi Guru SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta'

diberikan kepada guru dan tenaga pendidik. Diikuti 29 peserta dengan pemateri Ustadz Suwanto MPd.

Kepala SMP Muhdasa Esti Priyantini SPd MPd BI menyambut baik pelatihan tersebut. Karena hal ini sangat relevan dengan visi Muhdasa membentuk generasi qurani dan bertalenta dan berkemajuan. (Fsy)-d

## PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN



Drs. AMIN MUSTOFA, M.Si

Lomba kreativitas band di Kabupaten Klaten mendapat sambutan antusias dari masyarakat. Puluhan grup dari berbagai wilayah di eks Karesidenan Surakarta, penuh semangat mengikuti babak penyisihan di Jazz Centrum Musik Studio Gergunung, Klaten Utara, Klaten, tanggal 5 dan 6 Agustus 2022.

Amik, Rian dan Jecko, personil dari Cremona Band mengemukakan membawakan lagu Layang Kangen ciptaan dari Didi Kempot. Untuk tampil di babak penyisihan ini Rian dan kawan-kawan hanya berlatih selama 2 jam. Sebenarnya mereka sudah menyiapkan beberapa lagu untuk ditampilkan, namun ketentuan dari panitia, peserta hanya boleh

## SOSIALISASI GEMPUR ROKOK ILEGAL UNTUK GENERASI MUDA Lomba Band Diskominfo Klaten Disambut Antusias Peserta

membawakan satu lagu saja.

"Kita buat dengan versi kita jadi bergenre punk. Kita latihan cuma sekitar dua jam. Dulu pernah latihan, tapi sempat vacum karena pandemi. Ini event pertama yang kami ikuti setelah pandemi," kata Rian.

Salah seorang juri lomba kreativitas band, Kiki mengemukakan, bersyukur ada event untuk ajang kreativitas bermusik tersebut. Ia berharap event seperti yang digelar Dinas Kominfo Klaten tersebut agar sering diadakan, sehingga perkembangan musik di Klaten lebih baik lagi. Menurut Kiki, para peserta rata-rata skill cukup bagus namun dari sisi performance perlu ditingkatkan. Kekurangan dari sisi performance tersebut, dimungkinkan karena cukup lama mereka tidak pentas, akibat pandemi.

Kepala Diskominfo Klaten Amin Mustofa, mengemukakan, ajang kreativitas bermusik tersebut digelar oleh Dinas Komunikasi Informatika (Kominfo) Kabupaten Klaten bersama Bea Cukai Surakarta.

Menurut Amin Mustofa, setelah mengikuti babak penyisihan, akan diambil 10 grup. Sebanyak 10 grup ini berhak ditampilkan di Gedung Sunan Pandanaran kompleks RSPD Klaten. Selanjutnya dari 10

grup akan diambil tiga besar.

Lebih lanjut Amin Mustofa menjelaskan, dipilihnya lomba kreativitas band, sebagai ajang untuk mawadahi potensi anak-anak muda dalam bermusik. Memberi ruang untuk berkarya dan berekspresi, sehingga energi mereka tersalurkan pada kegiatan-kegiatan yang positif.

"Dengan kita adakan lomba, mesti mereka pada latihan. Kami berharap bakatnya berkembang,

dan muncul band-band yang bagus dari Klaten," jelas Amin Mustofa.

Lomba Kreativitas Band. Ajang ini terbuka bagi peserta di wilayah eks Karesidenan Surakarta, dan dibiayai dengan dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) dalam rangka sosialisasi gempur rokok ilegal dengan sasaran generasi muda.

Tulisan dan foto : Sri Warsiti

**STOP JUAL BELI ROKOK ILEGAL**



Penampilan salah satu peserta di babak penyisihan.

